

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU KELAS V
SDN JOGLO 04 PETANG**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana keadaan siswa kelas V SDN Joglo 04 Petang saat pembelajaran ?	
2.	Apa yang menjadi kendala/hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya saat pembelajaran menulis puisi ?	
3.	Apakah dalam pembelajaran menulis puisi, guru selalu menggunakan RPP dan membuatnya sendiri ?	
4.	Apakah guru sering menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran menulis puisi?	
5.	Bagaimana hasil nilai siswa menulis puisi?	
6.	Apa saja yang dinilai pada saat menulis puisi?	
7.	Bagaimana solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala yang dialami saat pembelajaran?	
8.	Apakah selalu diadakan evaluasi dalam pembelajaran menulis puisi ?	

TRANSKIP WAWANCARA

Sebelum melakukan wawancara kepada guru kelas V SDN Joglo 04 Petang, peneliti telah menghubungi guru untuk mengkonfirmasi waktu luang guru untuk dilakukannya wawancara m. Rabu tanggal 03 Agustus 2018 peneliti melakukan wawancara di ruang kelas V SDN Joglo 04 Petang pada pukul 15.05 pada saat siswa kelas V istirahat.

A : Maaf yah ibu mengganggu waktu istirahatnya

G : Iya tidak apa-apa.

A : Saya mau melakukan wawancara kepada ibu mengenai keadaan siswa dikelas ibu. Jadi bagaimana bu keadaan siswa dikelas ibu?

G : Siswa pada kelas ini ya memang sulit untuk fokus belajar, kurang mempunyai motivasi dalam belajar, karena pada setiap harinya ada saja siswa yang tidak hadir. Terkadang kalau sudah bel masuk setelah istirahat, siswa masih berada di luar kelas, masih asik bermain bola, terus juga kejar-kejaran, ya ada saja yang dilakukan siswa.

A : Kalau saat pembelajaran keadaan siswa seperti apa ya bu ?

G : Kadang ada siswa yang memang serius mengikuti pembelajaran, terkadang ada siswa yang asik sendiri dengan alat-alat sekolahnya, ada juga yang mengganggu temannya, terus yang suka izin ke toilet, ngajak ngobrol temannya, jalan-jalan di dalam kelas, ya ada saja yang dilakukannya.

A : Biasanya siswa lebih suka pada mata pelajaran ya bu ?

G : Biasanya mata pelajaran yang mereka tunggu-tunggu itu olah raga,

karena mereka suka bermain.

A : oh pelajaran olah raga ya bu. kalau dengan mata pelajaran bahasa Indonesia bagaimana bu ? terutama dalam menulis puisi ?

G : Kalau pada pelajaran bahasa indonesia itu, siswa biasanya mengeluh banyak menulis, apa lagi bahasa itu memang banyak membuat karangan, seperti membuat cerita, membuat puisi, pengalaman pribadi, kadang siswa juga selalu bilang “susah bu”, “bu saya ga tau lagi”.

A : Lalu bagaimana bu pada saat pembelajaran menulis puisi?

G : Pada saat menulis siswa masih mengalami kesulitan, terutama dalam menemukan ide yang seharusnya mereka bisa tuliskan dalam puisi, dikarenakan memang puisi itu suatu daya imajinasi, mengungkap perasaan, saya rasa siswa memang sulit dalam mengembangkan pemikirannya.

A : Kalau boleh tau ibu, pedoman pembelajaran atau RPP yang digunakan pada saat menulis puisi, apakah ibu buat sendiri atau bagaimana ya bu ?

G : Kalau dalam pelaksanaan pembelajaran guru memang kadang membuat RPP sendiri, terkadang tidak membuat sendiri, hanya menggunakan RPP yang memang sudah ada pada tahun sebelumnya.

A : hemm seperti itu ya ibu. Kalau boleh tau ibu, apakah pada saat pembelajaran menulis puisi, ibu menggunakan media pembelajaran?

G : Kebetulan pada saat menulis puisi ibu tidak menggunakan media pembelajaran, ibu hanya memberikan contoh puisi saja.

A : hemm.. lalu bagaimana bu dengan hasil nilai siswa menulis puisi ?

G : Ya.. untuk nilai siswa masih banyak siswa di bawah KKM, karena

memang dari cara penulisan puisi yang dibuat siswa masih terdapat banyak kekurangan.

A : Contohnya seperti apa ya bu ?

G : Misalnya, isi puisinya tidak sesuai dengan tema bahkan tidak nyambung, terus juga dari setiap baris-baris puisi kata-katanya tidak nyambung, terkadang hanya terdapat beberapa baris saja yang siswa buat.

A : Kalau boleh tau ya bu. Untuk menulis puisi ini ada atau tidak ya bu kriteria penilaian menulis puisi ?

G : Seharusnya memang ada kriteria atau apa saja yang memang harus dinilai dalam menulis puisi. Tetapi melihat hasil menulis puisi siswa seperti itu, jadi guru memberi nilai yahh dibagus-bagusin.

A : Lalu apa yang ibu lakukan untuk siswa dalam menganggapi permasalahan tersebut ?

G : Untuk sejauh ini tindakan yang saya lakukan dengan memberikan embel-embel kepada siswa, jika yang menuliskan puisi dengan sangata bagus nanti ibu akan kasih nilai tambahan. yaa tetapi tetap saja, karena memang siswanya sulit untuk mengembangkan idenya, sehingga tidak terdapat perkembangan.

A : Seperti itu ya bu.. setelah ibu mengetahui bahwa siswa memang suslit dalam menulis puisi, apakah selesai pembelajaran tersebut ibu melakukan evaluasi?

G : Ya.. saya melakukan evaluasi untuk memperbaiki nilai siswa, karena memang tidak ada guru yang ingin gagal dalam mengajar.

- A : Baik ibu, setelah saya tahu bahwa memang permasalahan tersebut belum dapat terselesaikan, jika saya diizinkan, saya ingin melakukan tindakan kelas pada kelas ibu untuk mengembangkan menulis puisi siswa, pada tindakan ini saya akan menggunakan media gambar, yang saya gunakan untuk membantu siswa dalam menulis puisi.
- G : Ya.. silahkan saja, semoga dapat perkembangan dari hasilnya nanti yah..
- A : Iya ibu aamiin.. kalau begitu terima kasih yah ibu atas ketersediaan waktunya.

Jakarta, 03 Agustus 2018
Guru Kelas V
SDN Joglo 04 Petang



Hj. Azizah, S.Pd
NIP. 196507251991022001

CATATAN TRANSKIP WAWANCARA PENELITI

Wawancara yang telah dilakukan oleh guru kelas, bahwa kurang fokusnya siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa kurang mempunyai motivasi belajar, pada setiap hari ada saja siswa yang tidak hadir, dan saat bel masuk siswa masih berada di luar kelas. Pelajaran yang memang banyak digemari oleh siswa, yaitu olah raga karena mereka suka bermain. Akan tetapi pada pelajaran bahasa Indonesia siswa suka mengeluh karena membuat banyak tulisan. Siswa juga masih sangat sulit dalam menulis puisi, hal ini dikarenakan siswa sulit mengungkapkan perasaan, sulit dalam mengembangkan ide, dan juga imajinasi dalam menulis puisi.

Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran hanya kadang-kadang saja membuat RPP sendiri, yang memang seharusnya guru membuat perencanaan tersendiri untuk menyesuaikan kemampuan dan perkembangan siswanya. Lalu pada saat pembelajaran menulis puisi, guru tidak menggunakan media pembelajaran, yang memang media dalam pembelajaran itu dapat membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil menulis puisi yang diperoleh siswa masih banyak siswa yang di bawah KKM, yang disebabkan siswa memang belum bisa menulis puisi, seperti isi puisi tidak sesuai dengan tema, kata-kata yang digunakan tidak sesuai. Guru dalam melakukan penilaian tidak menggunakan kriteria penilaian sebagaimana mestinya. Dalam menanggapi permasalahan bahwa memang rendahnya kemampuan siswa menulis puisi, guru memberikan nilai tambahan kepada siswa untuk memperbaiki hasil nilai yang

diperoleh siswa. Guru juga telah melakukan evaluasi pembelajaran, yang memang telah disadari bahwa siswa memang belum bisa dalam menulis puisi.



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU KELAS V
SDN JOGLO 04 PETANG

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana keadaan siswa kelas V SDN Joglo 04 Petang setelah dilakukannya tindakan menulis puisi dengan menggunakan media gambar?	
2.	Bagaimana tanggapan ibu mengenai persiapan peneliti sebelum melakukan pembelajaran atau tindakan kelas?	
3.	Apakah peneliti dapat menguasai media gambar ?	
4.	Bagaimana hasil menulis puisi siswa setelah dilakukannya tindakan menulis puisi dengan menggunakan media gambar?	
5.	Apakah terdapat peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa, setelah menggunakan media gambar?	
6.	Apakah terdapat peningkatan motivasi siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan media gambar?	
7.	Bagaimana peneliti mengaktifkan dan melibatkan siswa dengan penggunaan media gambar?	
8.	Bagaimana pola pemanfaatan media di dalam kelas? (kelompok besar atau kelompok kecil)	

9.	Bagaimana cara peneliti melakukan evaluasi dalam melakukan tindakan ?
----	---

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

TRANSKIP WAWANCARA

Sebelum melakukan wawancara kepada guru kelas V SDN Joglo 04 Petang, peneliti menghubungi guru untuk mengkonfirmasi waktu luang guru untuk dilakukannya wawancara mengenai penggunaan media gambar dalam menulis puisi. Rabu tanggal 05 September 2018 peneliti melakukan wawancara di ruang guru SDN Joglo 04 Petang pada pukul 10.05.

A : Assalamualaikum ibu..

G : Waalaikumsalam..

A : Permissi ya bu, maaf ganggu waktunya, seperti yang saya bilang ke ibu, bahwa hari ini saya ingin melakukan wawancara kepada ibu, mengenai penggunaan media gambar saat menulis puisi yang telah saya lakukan selama II siklus kemarin.

G : ohh iya neng silahkan, disini aja tidak apa-apakan ?

A : iya bu tidak apa-apa. emhh.. kita mulai ya bu, menurut ibu bagaimana keadaan siswa di kelas ibu setelah saya lakukan tindakan menggunakan media gambar dalam menulis puisi ?

G : emhh.. baik neng. Jadi setelah adanya perlakuan tindakan yang dilakukan dengan menggunakan media gambar pada saat menulis puisi, siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Apa lagi siswa memang suka dengan gambar, suka dengan warna-warna, terus juga siswa kelas 5 itu memang masih pada tahap konkret, jadi dengan penggunaan media gambar tersebut siswa lebih terbantu dalam menulis puisi.

A : nah.. kan ibu bilang siswa lebih terbantu dalam menulis puisi, terbantunya seperti apa yah ibu ?

G : yaa.. seperti siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, siswa juga semakin penasaran pada saat pertemuan selanjutnya, jadi siswa memang menantikan gambar apa sih yang selanjutnya dibawa oleh kakak, jadi anak yang tadinyabosan saat belajar puisi, malah pelajaran puisi ini di tunggu-tunggu oleh siswa.

A : ohh.. jadi siswa memang semakin penasaran ya bu gambar apa yang akan saya bawa saat melakukan tindakan.

G : iya.. jadi pada saat mau masuk pelajaran bahasa, anak-anak itu suka pada nebak-nebak kira-kira gambar apa yah yang dibawa. Nahh.. saya juga pernah bilang sama eneng kalau setiap pertemuan tema dan gambar puisi yang digunakan harus diperbarui, supaya siswanya tidak bosan, dan itu juga sudah eneng lakukan.

A : iya ibu terimakasih atas saran ibu, sehingga dapat membantu saya dalam menjalankan tindakan pada kelas ibu. Lanjut ya bu, lalu bagaimana tanggapan ibu mengenai persiapan peneliti sebelum melakukan tindakan atau kegiatan pembelajaran ?

G : Oh persiapan kamu yahh?

A : iya bu.

G : Persiapan yang kamu lakukan sudah sangat baik, dari mulai melakukan pengujian media gambar yang memang benar-benar kamu lakukan sebelum melakukan pengajaran, lalu konfirmasi RPP, terus kamu

menjelaskan lembar penilaian kamu kepada ibu, kamu juga melibatkan teman untuk membantu mengamati siswa, video dan juga foto kegiatan kamu.. yahh pokoknya sudah sangat baik.

A : Terimakasih ibu, lalu bagaimana penguasaan peneliti menggunakan media gambar, apakah peneliti memang menguasai media gambar ?

G : iya, dalam menggunakan media gambar peneliti sangat menguasai, peneliti menjelaskan kegunaan media gambar, peneliti benar-benar menguasai kegunaan dari media gambar. Selain itu siswanya juga diajak untuk mengenal dan memahami penggunaan media gambar dan juga isi yang terdapat dalam media gambar.

A : baik, menurut ibu peneliti memang menguasai media gambar ya bu. Lalu bagaimana hasil menulis puisi siswa setelah dilakukannya tindakan dengan menggunakan media gambar ?

G : dengan adanya penggunaan media gambar, siswa lebih mudah dalam mendapatkan ide, siswa juga lebih mudah dalam mengembangkan kata-kata melalui gambar yang telah disediakan, sebelumnya siswa memang sangat sulit dan lama sekali dalam menulis puisi. yaa Tetapi ketika menggunakan media gambar, siswa lebih banyak menuliskan puisi, biasanya siswa tidak bisa menulis puisi lebih dari dua bait.

A : hemm.. jadi terdapat peningkatan tidak bu pada nilai siswa dalam menulis puisi ?

G : iya! terdapatnya peningkatan siswa dalam menulis puisi, yang memang

awalnya siswa mendapatkan nilai rendah, karena memang waktu itu ketika siswa belajar menulis puisi tidak adanya penggunaan media yang memang dapat membantu siswa dalam menulis puisi.

A : Berarti terdapat peningkatan keterampilan menulis siswa yah bu dengan menggunakan media gambar. Baik bu, selanjutnya apakah dengan menggunakan media gambar siswa menjadi lebih termotivasi dalam menulis puisi ?

G : iya! siswa lebih termotivasi dalam menulis puisi, seperti yang saya katakan bahwa siswa malah menunggu-nunggu pembelajaran menulis puisi, karena memang siswa sangat tertarik dengan adanya penggunaan media gambar.

A : Selain itu apakah ada lagi bu ?

G : yaa.. siswa juga biasanya suka menyandarkan kepala di atas meja kalau kita bilang seperti tidur-tiduran, tetapi dengan adanya media gambar, siswa lebih terfokus dan menghayati gambar untuk menuangkan ide kedalam puisinya. Sudah terlihat juga siswanya tidak becanda dan ngobrol dengan teman sebangku, karena ya memang siswanya lebih memperhatikan gambar.

A : Jadi dengan penggunaan media gambar siswa lebih termotivasi ya bu. Selanjutnya, bagaimana cara peneliti melibatkan siswa dalam penggunaan media gambar ?

G : Yaa.. memang biasanya pada saat proses pembelajaran siswa harus terlibat dalam setiap kegiatan pembelajara. Pada penggunaan media

gambar ini peneliti melibatkan siswa dengan meminta perwakilan siswa untuk membantu guru dalam menempel media gambar di papan tulis. Sehingga siswa bersemangat untuk menunggu gilirannya membantu guru menempel media gambar dan melepas media gambar.

A : Menurut ibu pola pemanfaatan yang dilakukan oleh peneliti tepat atau tidak? karena peneliti menggunakan media gambar hanya satu, dan dalam bentuk kelompok besar ?

G : Menurut saya penggunaan media sudah sangat baik, karena ya memang media gambar yang digunakan jelas warnanya, jelas bentuk gambarnya, dan ukurannya juga memang pas, siswa yang paling belakang juga dapat melihat gambarnya dengan jelas.

A : Lalu bagaimana cara peneliti melakukan evaluasi?

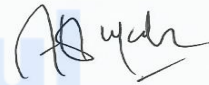
G : Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti sudah baik, peneliti memberi pertanyaan secara acak kepada siswa. Siswa juga diminta untuk memberikan kesimpulan dalam pembelajaran, peneliti juga memeriksa lembar kerja siswa dengan mengikuti pedoman penilaian yang memang sudah peneliti buat, dari hasil tersebut peneliti jadi mengetahui segala kekurangan dalam pencapaian pembelajaran yang memang dijadikan bahan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

A : Baik ibu mungkin itu saja yang menjadi pertanyaan selama saya melakukan tindakan pada kelas ibu dengan menggunakan media gambar pada saat menulisi puisi. Terima kasih banyak yah bu atas ketersediaan waktunya, mohon maaf yah bu mengganggu.

G : Iya neng sama-sama, kalau ada yang masih kurang atau jawaban ibu kurang tepat boleh ditanyakan lagi.

A : Baik ibu, terima kasih yah bu..

Jakarta, 05 September 2018
Guru Kelas V
SDN Joglo 04 Petang



Hj. Azizah, S.Pd
NIP. 196507251991022001

CATATAN TRANSKIP WAWANCARA PENELITI

Wawancara yang telah dilakukan oleh guru kelas V SDN Joglo 04 Petang, bahwa penggunaan media gambar pada pelajaran menulis puisi dapat membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran menulis puisi, siswa lebih termotivasi dalam menulis puisi, dan siswa menjadi tidak bosan dalam belajar menulis puisi. Dengan adanya media gambar, siswa lebih terbantu dalam menemukan ide yang akan dituliskan dalam puisi, siswa lebih mudah mengembangkan kata-kata dengan menggunakan media gambar, yang sebelumnya siswa sangat sulit dalam mengembangkan kata-kata dalam menuliskan puisi. Selain itu dengan menggunakan media gambar, nilai siswa juga lebih meningkat dalam keterampilan menulis puisi. Penggunaan media gambar juga dapat memotivasi siswa dalam melakukan pembelajaran menulis puisi, siswa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran, dalam kegiatan pembelajaran siswa sudah tidak suka mengobrol dan asik sendiri di dalam kelas. Selain itu siswa juga berantusias terlibat dalam penggunaan media gambar, siswa banyak yang menginginkan membantu guru dalam menempelkan media gambar.

Persiapan yang dilakukan oleh guru juga mempengaruhi kegiatan belajar siswa, gambar yang digunakan dalam pembelajaran dilakukan pengujian terlebih dahulu, selain itu rencana pembelajaran yang akan digunakan dikonfirmasi terlebih dahulu kepada guru kelas. Dalam proses pembelajaran guru juga melibatkan siswa untuk menempelkan media gambar, sehingga siswa lebih berantusias dalam proses pembelajaran menulis puisi. Guru dalam proses

pembelajaran melakukan evaluasi kepada siswa, untuk mengetahui hal yang harus diperbaiki pada pertemuan selanjutnya.



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul